

LAPORAN TESIS

**PELAKSANAAN KEWAJIBAN PELAKU USAHA GERAJ MAKANAN
SIAP SAJI DALAM MENJAMIN KEAMANAN PRODUK PANGAN YANG
DISAJIKAN DI EVENT SCBD WEEK LAND KAWASAN SCBD PARK
JAKARTA**



**AULIA WIJAYA
21 C2 0084**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

LAPORAN TESIS

**PELAKSANAAN KEWAJIBAN PELAKU USAHA GERAJ MAKANAN
SIAP SAJI DALAM MENJAMIN KEAMANAN PRODUK PANGAN YANG
DISAJIKAN DI EVENT SCBD WEEK LAND KAWASAN SCBD PARK
JAKARTA**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum Kesehatan**



**AULIA WIJAYA
21 C2 0084**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

ABSTRAK

Makanan merupakan kebutuhan dasar yang vital untuk kehidupan aktif dan produktif. Namun, data WHO menunjukkan ancaman serius terhadap kesehatan global akibat konsumsi pangan tidak aman, dengan lebih dari 600 juta kasus pada tahun 2015 dan jutaan kematian setiap tahun. Di Indonesia, keamanan pangan olahan siap saji diatur ketat melalui regulasi untuk melindungi kesehatan masyarakat. Kasus keracunan makanan menekankan kewajiban pelaku usaha untuk menerapkan sistem keamanan pangan sesuai standar sanitasi dan kualitas yang ditetapkan pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan dan pelaksanaan kewajiban pelaku usaha gerai makanan siap saji dalam memastikan keamanan produk pangan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan pendekatan deskriptif analitik, menggabungkan data primer dari wawancara dan kuesioner serta data sekunder dari tinjauan literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan terkait kewajiban pelaku usaha telah diatur secara komprehensif. Namun, pelaksanaan kewajiban di event SCBD Week land menunjukkan tingkat kepatuhan yang bervariasi, dengan kelemahan utama berupa rendahnya pelatihan higiene dan sanitasi serta kurangnya penerapan prinsip pencegahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi aspek regulasi, sosial, dan teknis.

Kesimpulan penelitian ini menekankan perlunya peningkatan koordinasi antar lembaga, sosialisasi, dan edukasi untuk memastikan keamanan pangan dan melindungi hak konsumen. Rekomendasi mencakup pengawasan lebih efektif oleh pemerintah, pelatihan intensif bagi pelaku usaha, serta dorongan bagi konsumen untuk aktif menjaga keamanan pangan.

Kata kunci : Keamanan Produk Pangan, Kewajiban Pelaku Usaha, Gerai Makanan Siap Saji

ABSTRACT

Food is a fundamental necessity vital for an active and productive life. However, WHO data indicates a serious threat to global health due to unsafe food consumption, with over 600 million cases reported in 2015 and millions of deaths each year. In Indonesia, the safety of ready-to-eat processed food is strictly regulated to protect public health. Cases of food poisoning highlight the obligation of business operators to implement food safety systems in accordance with the sanitation and quality standards set by the government.

This research aims to analyze the regulations and implementation of obligations by ready-to-eat food vendors in ensuring the safety of food products and to identify the factors influencing these obligations. The methodology employed is a sociological-legal approach with a descriptive-analytical framework, combining primary data from interviews and questionnaires with secondary data from literature reviews.

The findings reveal that regulations related to the obligations of business operators have been comprehensively established. However, the implementation of these obligations at the SCBD Week Land event shows varying levels of compliance, with key weaknesses including insufficient training in hygiene and sanitation and a lack of adherence to preventive principles. The influencing factors encompass regulatory, social, and technical aspects.

The conclusion of this study emphasizes the need for enhanced coordination among agencies, as well as socialization and education to ensure food safety and protect consumer rights. Recommendations include more effective government oversight, intensive training for business operators, and encouraging consumers to actively participate in maintaining food safety.

Keywords: Food Product Safety, Responsibilities of Business Actors, Fast Food Outlets